



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA dan KERANGKA KONSEP



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Komunikasi Massa

Dunia dengan segala isi dan peristiwanya tidak dapat terlepas kaitannya dengan media massa. Demikian juga sebaliknya, media massa tidak bisa melepaskan diri dari dunia dengan segala isi dan peristiwanya. Hal ini disebabkan karena hubungan antara keduanya sangatlah erat sehingga menjadi saling bergantung dan saling membutuhkan. Segala isi dan peristiwa yang ada di dunia ini melalui pemberitaan atau publikasinya dalam aneka wujud (berita, artikel, laporan penelitian, dan lain sebagainya), dari yang kurang menarik sampai yang sangat menarik, dari yang tidak menyenangkan sampai yang sangat menyenangkan, tanpa ada batasan kurun waktu.

Jallaludin Rakhmat merangkum berbagai pengertian komunikasi massa sebagai berikut, komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan pada sejumlah khalayak banyak yang tersebar melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan dapat disampaikan secara serentak dan sesaat (Rakhmat, 1998: 178)

Komunikasi massa menyampaikan pesan, ide, dan sikap kepada komunikan yang jumlahnya cukup banyak dengan menggunakan media massa dan proses komunikasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

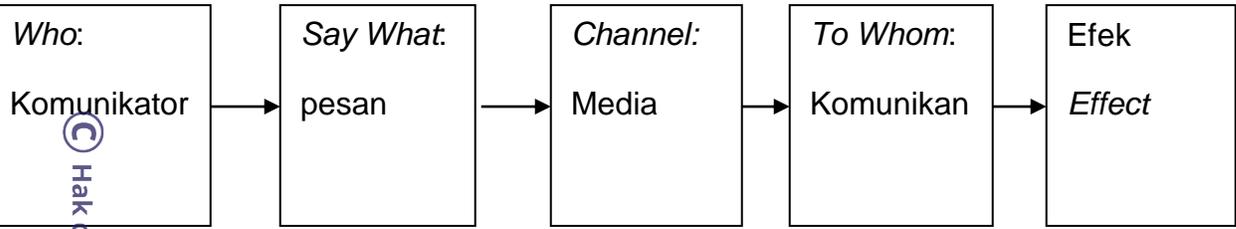


1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

### Model Komunikasi Massa Lasswell

Sumber : Wiryanto, 2004 : 70

Dr. Wiryanto menjelaskan bahwa “Komunikasi massa terdiri dari unsur-unsur sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), penerima (*receiver*), serta efek (*effect*). (Wiryanto, 2004: 70).

#### a. Fungsi Komunikasi Massa

Menurut Charles R. Wright (Wiryanto, 2004: 11-12), fungsi komunikasi massa adalah:

- Pengawasan (*Surveillance*)

Menunjuk pada fungsi pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan, baik di luar maupun di dalam masyarakat.

- Menghubungkan (*Correlation*)

Meliputi fungsi interpretasi pesan yang menyangkut lingkungan dan tingkah laku tertentu dalam member reaksi terhadap suatu kejadian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Transmisi (*transmission*)  
Menunjuk pada fungsi mengkomunikasikan informasi, nilai-nilai dan norma sosial budaya dari satu generasi ke generasi yang lain atau dari satu anggota-anggota masyarakat kepada pendatang baru.
- Hiburan (*entertainment*)  
Menunjuk kepada kegiatan-kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek-efek tertentu.

b. Efek komunikasi massa:

Terdapat 3 efek komunikasi massa :

- Efek kognitif: efek yang berhubungan dengan pikiran atau penalaran, dimana akibat adanya komunikasi massa, massa yang tadinya tidak tahu atau tidak mengerti menjadi tahu dan mengerti.
- Efek afektif: efek ini berhubungan dengan perasaan, dimana sebagai akibat dari mengkonsumsi pesan, timbul perasaan tertentu pada komunikan. Perasaan tersebut bisa beragam, mulai dari perasaan senang, sedih, takut, kecewa, dll.
- Efek konatif: efek ini berhubungan dengan niat, tekad, usaha yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan. Biasanya disebut juga efek *behavioral*. (Effendi, 2003: 318).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*)

### a. Definisi Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi atau yang biasa disebut juga dengan komunikasi *interpersonal* adalah proses penerimaan pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan umpan balik seketika (Effendi, 2003: 60)

Komunikasi interpersonal dinyatakan efektif bila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan. Hal ini ditandai dengan hubungan *interpersonal* yang baik.

Komunikasi Interpersonal ialah komunikasi yang terjadi diantara dua orang atau sekelompok kecil orang. Komunikasi ini berbeda dari komunikasi publik atau massa. Komunikasi *interpersonal* bersifat pribadi bersifat pribadi dan biasanya terjadi diantara dua orang yang memiliki hubungan dekat. (Devito, 2004: 362)

### b. Tahap-tahap hubungan antarpribadi

Menurut Rakhmat (2005: 124) hubungan *interpersonal* berlangsung melalui tiga tahap yaitu:

#### 1. Pembentukan hubungan *interpersonal*

Tahap ini sering disebut sebagai tahap perkenalan dimana pada tahap ini, proses perkenalan tidak akan diuraikan secara rinci karena hanya berfokus pada proses penyampaian pesannya, serta bagaimana penerimaan informasi terjadi dalam pembentukan hubungan. Tahap perkenalan merupakan proses komunikasi dimana individu mengirimkan atau menyampaikan informasi tentang struktur dan isi kepribadiannya kepada calon sahabatnya dengan



menggunakan cara-cara yang agak berbeda pada bermacam-macam tahap perkembangan persahabatan.

Proses perkenalan ini mengalami berbagai fase. Fase pertama berupa kontak permulaan yang ditandai oleh usaha kedua belah pihak untuk menangkap informasi dari reaksi kawannya. Fase berikutnya, mereka saling menilik atau saling menyelidiki satu sama lain. Informasi yang dicari pada umumnya berkisar pada data diri, demografis, usia, pekerjaan, tempat tinggal, keadaan keluarga, dan sebagainya.

2. Respon atau tanggapan yang tepat

Respon ini tidak hanya berkenaan dengan pesan verbal saja, tetapi pesan-pesan non verbal juga. Contohnya, jika pembicaraan yang serius dijawab dengan main-main, tertawa-tawa, akan menunjukkan sikap tidak percaya, maka hubungan *interpersonal* akan mengalami keretakan. Artinya seseorang tidak memberikan respon yang tepat.

3. Nada emosional yang tepat

Faktor keempat adalah kesesuaian suasana emosional ketika berlangsungnya komunikasi. Walaupun mungkin saja terjadi dua orang berinteraksi dengan suasana emosional yang berbeda, tetapi interaksi tersebut tidak akan stabil. Besar kemungkinan salah satu pihak mengakhiri interaksi atau mengubah suasana emosi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Klasifikasi komunikasi *interpersonal*

- Interaksi intim termasuk komunikasi di antara teman baik, anggota keluarga dan orang-orang yang sudah mempunyai ikatan emosional yang kuat.
- Percakapan sosial adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana. Tipe komunikasi tatap muka penting bagi pengembangan hubungan informal dalam organisasi. Misalnya dua orang atau lebih bersama-sama dan berbicara tentang perhatian, minat di luar organisasi seperti isu politik, teknologi, dan lain sebagainya.
- Interogasi atau pemeriksaan adalah interaksi antara seseorang yang ada dalam kontrol, yang meminta atau bahkan menuntut informasi dari yang lain.
- Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3 Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan suatu bagian yang sangat essensial dari manusia untuk menyatakan dirinya maupun tentang dunia yang nyata. Adalah keyakinan yang naif kalau kita menyederhanakan fungsi bahasa yang seolah-olah hanya menjadi alat untuk menggambarkan pikiran dan perasaan saja. Yang lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penting dari bahasa adalah bagaimana memaknakan simbol atau tanda yang telah diorganisasikan dalam sistem bahasa. (Liliweri, 1994: 1)

Pesan verbal adalah pesan komunikasi menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tertulis. Pesan verbal ini banyak dipakai dalam hubungan antar manusia.

Melalui kata-kata, mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar pikiran dan perasaan.

#### 4. Komunikasi Non Verbal

Secara garis besar, komunikasi non verbal dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu: pertama, prilaku yang terdiri dari penampilan dan pakaian, gerakan postur tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, bau-bauan, dan parabahasa. Kedua adalah ruang, waktu, dan diam. (Mulyana, 2001: 317)

Komunikasi non verbal adalah penyampaian pesan tanpa kata-kata dan termasuk komunikasi non verbal :

##### a. Ekspresi wajah.

Wajah merupakan sumber yang kaya dengan komunikasi, karena ekspresi wajah cerminan suasana emosi seseorang.

##### b. Kontak mata

merupakan sinyal alamiah untuk berkomunikasi. Dengan mengadakan kontak mata selama berinteraksi atau tanya jawab berarti orang tersebut terlibat dan menghargai lawan bicaranya dengan kemauan untuk



memperhatikan bukan sekedar mendengarkan. Melalui kontak mata juga memberikan kesempatan pada orang lain untuk mengobservasi yang lainnya

c. Sentuhan

adalah bentuk komunikasi personal mengingat sentuhan lebih bersifat spontan dari pada komunikasi verbal. Beberapa pesan seperti perhatian yang sungguh-sungguh, dukungan emosional, kasih sayang atau simpati dapat dilakukan melalui sentuhan.

d. Postur tubuh dan gaya berjalan.

Cara seseorang berjalan, duduk, berdiri dan bergerak memperlihatkan ekspresi dirinya. Postur tubuh dan gaya berjalan merefleksikan emosi, konsep diri, dan tingkat kesehatannya.

e. *Sound* (Suara).

Rintihan, menarik nafas panjang, tangisan juga salah satu ungkapan perasaan dan pikiran seseorang yang dapat dijadikan komunikasi. Bila dikombinasikan dengan semua bentuk komunikasi non verbal lainnya sampai desis atau suara dapat menjadi pesan yang sangat jelas.

f. Gerak isyarat

adalah yang dapat mempertegas pembicaraan . Menggunakan isyarat sebagai bagian total dari komunikasi seperti mengetuk-ngetukan kaki atau mengerakkan tangan selama berbicara menunjukkan seseorang dalam keadaan stress bingung atau sebagai upaya untuk menghilangkan stress

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Talkshow

Program *talkshow* di televisi memiliki tiga komponen dasar yaitu studio televisi, *host*, dan wawancara. Bernard M. Timberg dalam buku *Television Talk, A History of the TV talkshow* (Timberg, 2002: 5) mengungkapkan program *talkshow* di televisi memiliki prinsip-prinsip dan aturan-aturan. Prinsip pertama, acara tersebut dibawakan oleh seorang *host* (dibantu oleh tim yang bertanggung jawab atas materi, pengarahan dan bentuk acara yang ditampilkan).

Prinsip kedua adalah mengandung bercakapan yang berisi dan berbobot (*message*). Prinsip ketiga, *talkshow* merupakan suatu produk atau komoditi yang bersaing dengan produk lain. Yang keempat, *talkshow* merupakan kegiatan industri yang terpadu, melibatkan berbagai profesi mulai dari produser acara, penulis naskah, pengarah acara, penata rias dan rambut, dan bagian marketing.

*Talkshow* adalah ungkapan bahasa Inggris yang berasal dari dua kata: *show* dan *talk*. *Show* artinya tontonan, pertunjukan atau pameran, sedangkan *talk* artinya omong-omong, ngobrol-ngobrol. Dengan begitu *talkshow* berarti pertunjukan orang-orang yang sedang mengobrol.

## 6. Host

*Host* secara umum diartikan sebagai orang yang memegang sebuah acara tertentu. Keberadaan *host* biasanya identik dengan acara yang dibawakannya. Dengan demikian, selain jenis acara, figur *host* yang bersangkutan juga memegang peranan penting. Kehadiran seorang *host* yang berkarakter akan menjadi daya tarik sebuah program acara. Jika *host*-nya ternyata tidak berkarakter maka bisa jadi acara tersebut segera ditinggalkan pemirsa. Untuk itu, setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



produser sebuah acara harus betul-betul selektif memilih *host* nya. Artinya, pertimbangan pemilihannya tidak didasarkan fisiknya saja, akan tetapi intelegensi, pembawaan komunikasinya serta karakternya. (Mabruri, 2013: 66).

*Host* adalah orang yang membawakan dan menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program acara di stasiun televisi. Seperti program acara berita, kuis, *game show*, *talkshow*, acara musik, infotainment, olah raga dan *realityshow*. (Mabruri, 2013: 66)

*Host* adalah orang yang bekerja dengan mengandalkan suara dan kemampuan bahasa dilengkapi dengan keterampilan dalam membawakan suatu acara. Sebagai seorang yang menghidangkan sesuatu, *host* bertindak sebagai teman, bukan sebagai orang asing. Seorang asing akan memberikan dan pertanyaan secara resmi. Sebaliknya, seorang teman akan menyajikan secara ramah, tidak congkak, keras kepala, menunjukkan kekuasaan, menggurui atau mau menang sendiri. Sedangkan seorang teman, ia jujur, terbuka dan bersikap manis. *Audience* akan merasa memperoleh teman yang sangat memperhatikan, ramah dan menarik. Oleh karena itu, mereka lebih memperhatikan teman.

*Host* menjadi citra bagi stasiun televisi. Banyak orang yang lebih suka memilih program informasi pada stasiun televisi tertentu karena alasan pembawa acaranya. Kredibilitas seorang *host* dapat menjadi aset penting suatu stasiun televisi. (Mabruri, 2013: 66)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

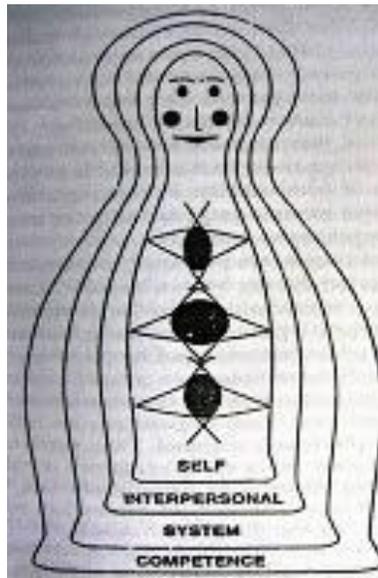
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## B. The Adult Communication Model

Penulis menggunakan konsep *The Adult Communication Model* (Michael Kaye, 1994) atau dengan sebutan lain Teori Boneka, yang ditulis dalam buku Eriskus Kuswarno (Kuswarno, 2009: 119). Dalam konsep ini terdapat 4 lapisan komunikasi yaitu *self, interpersonal, system* dan *competence*.

Secara singkat Kaye dalam bukunya "*Communication Management*" mendefinisikan manajemen komunikasi adalah "*how people manage their communication processes through constructing meaning about their relationships with others in various setting*", bagaimana seseorang mengatur cara berkomunikasi mereka sejalan dengan arti dari hubungan dengan orang lain sesuai dengan sistem yang ada (Kaye, 1994: 09)



Gambar 2.2

*The Adult Communication Model*

Sumber :Kaye, 1994: 09



*The Adult Communication Model* ini membagi komunikasi menjadi 4 lapisan, yaitu:

1. Diri Sendiri (*Self*)

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Lapisan ini menjelaskan mengenai bagaimana seorang pribadi mengelola komunikasi terhadap dirinya sendiri terlebih dahulu agar mampu mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Lapisan ini terbagi menjadi beberapa bagian:

a. Manajemen diri (*Self Management*)

Sebelum mengelola komunikasi dengan orang lain, akan lebih banyak mengelola komunikasi dengan diri sendiri. Dalam lapisan ini dijelaskan bagaimana seorang individu mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebelum melakukan komunikasi dengan orang lain agar dapat memberikan yang terbaik bagi orang di sekitarnya.

b. Kesadaran diri (*Self Awareness*)

Bentuk kesadaran tentang siapa dan apa yang diinginkan oleh diri sendiri. Biasanya, terjadi pergolakan batin untuk mampu mengkomunikasikan diri sendiri. Kunci untuk mengelola diri sendiri adalah dengan menempatkan diri.

c. Analisis diri (*Self Analysis*)

Memetakan apa yang dipunya, kelebihan, serta kekurangan diri. Kecenderungannya, semakin menyadari diri, akan lebih banyak kontak dengan Yang Maha Esa. Seorang individu harus sadar bahwa dirinya masih banyak kekurangan serta harus menyadari diri untuk lebih dekat dan banyak berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Kemampuan sendiri (*Self Examination*)

Melihat sejauh mana kemampuan diri sendiri terhadap sesuatu hal. Lapisan ini, fokusnya untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi. Lapisan ini lebih dikenal dengan komunikasi intra-personal, dengan hubungannya dengan diri sendiri.

2. Antar pribadi (*Interpersonal*)

- a. Hubungan antara diri dengan orang lain. Dalam hal ini, seorang diri bergantung pada orang lain. Adapun pendekatan komunikasi yang diterapkan bisa berupa pendekatan fungsional, interpretatif, atau integratif.
- b. Interaksi individu dalam menciptakan makna di antara mereka dan tentang sifat serta keadaan hubungan di antara mereka. Makna sendiri berkaitan dengan konstruktivisme yang menciptakan makna secara bersama-sama.
- c. Komunikasi antar manusia dapat mempengaruhi satu sama lainnya, dan bagaimana mereka berubah merupakan hasil interaksi di antara mereka.

Bagaimana pun, hubungan interaksi antar manusia menghasilkan efek-efek komunikasi. Setiap individu, saling mempengaruhi, yang kemungkinan berefek dan berdampak pada diri individu. Misalnya: perubahan pengetahuan, pemikiran, sifat, karakter, dan minat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Sistem (System)

Sistem merupakan gabungan antar individu. Interaksi antara manusia dan sistem (*people in system*), merupakan komunikasi antar manusia dan disebut juga komunikasi kelompok.

Hal ini merupakan penjabaran tentang sistem manusia (*human system*) atau organisasi tempat masyarakat bekerja dan berfungsi, dapat mempengaruhi cara orang berkomunikasi dengan lainnya dalam keseluruhan sistem tersebut. Pemahaman dan pengaturan budaya pada sistem manusia, memiliki aturan, norma, nilai, dan aktivitas yang unik, baik secara terbuka (*overt*) maupun secara tertutup (*covert*).

### 4. Kompetensi (*Competence*)

- Mengkonstruksi, mengatur, dan menjelaskan makna melalui interaksinya dengan orang lain. Bagaimana pun juga, manusia membutuhkan kompetensi untuk mengelola ketiga aspek di awal.
- Memahami dan menampilkan kemampuan untuk mengubah sistem sosial secara keseluruhan. Seorang individu memiliki kemampuan dan kekuasaan untuk merubah sebuah sistem. Dalam hal ini, bisa dijabarkan sebagai sistem komunikasi di satu lembaga atau wilayah.

Dalam penelitian ini, konsep *The Adult Communication Model* ini dapat digunakan untuk menjabarkan bagaimana manajemen komunikasi dari seorang *host* dalam berkomunikasi dengan orang lain di sekitarnya.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



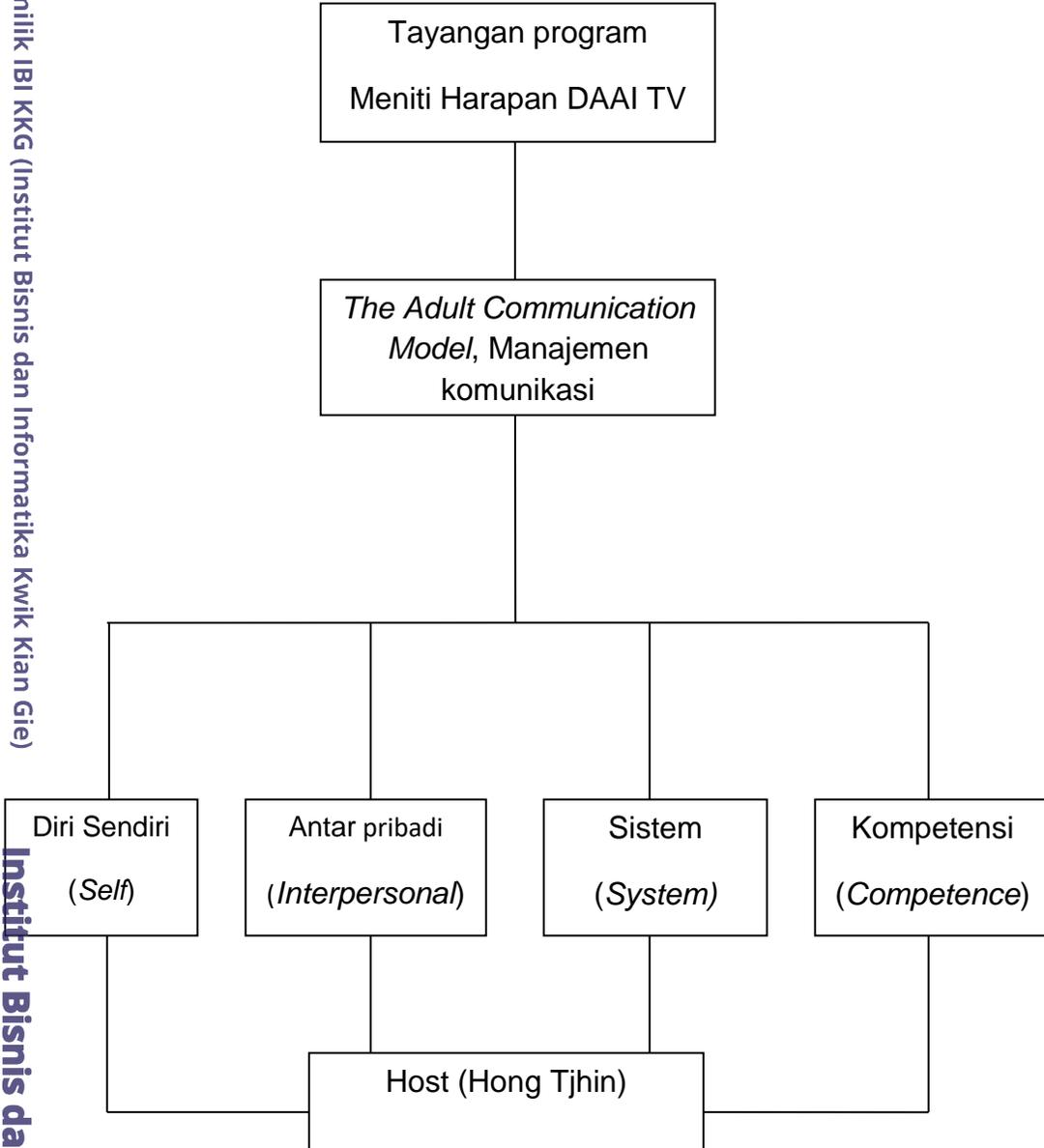
### C. Kerangka Konsep

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.3 (kerangka konsep)





Berdasarkan kerangka konsep diatas, penulis mengacu pada keinginan program Meniti Harapan untuk dapat mengajak *audience* nya agar lebih memiliki kesadaran terhadap lingkungan di sekitar mereka. *Host* merupakan salah satu subjek penting dalam suatu program *talkshow* televisi, apabila seorang *host* berhasil memikat hati penonton maka kemungkinan mereka juga dapat mengubah pandangan dari penonton.

Penulis menggunakan *the adult communication model* dalam penelitian ini. Dalam *the adult communication model* terdapat empat lapisan yang peneliti gunakan untuk meneliti manajemen komunikasi dari *host* Meniti Harapan. Empat lapisan tersebut adalah diri sendiri (*self*), antar pribadi (*interpersonal*), sistem (*system*), kompetensi (*competence*)

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi intrapersonal dan interpersonal dalam diri seorang *host* yang pada penelitian ini adalah Hong Tjhin dalam mempertahankan audiens nya untuk terus menyaksikan acara Meniti Harapan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.